

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab V mengenai hasil dari Asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan dilakukannya posisi condong kedepan dan terapi *pursed lips breathing* terhadap derajat sesak napas penderita PPOK pada Ny.S maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari pengkajian keseluruhan yang didapat pada pasien Ny.s yaitu .pasien mempunyai riwayat hipertensi dan gula darah yang terkontrol,pasien juga mengonsumsi obat amlodipin 10 mg yang di konsumsi setiap hari,pasien juga mengatakan batuk sudah dirasakan sekitar 1 bulan dan sesak dirasakan 3 hari sebelum masuk rs,pasien juga mengatakan jika ada dahak yang sulit untuk dikeluarkan dan hasil thorak didapatkan kardiomegali ronki basah,untuk adl dirumah sakit pasien masih dibantu oleh keluarga .
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakan oleh pasien adalah :
 - a. Pola Nafas Tidak Efektif b.d Hambatan Upaya Nafas d.d pasien tanpa sesak dan memakai nasal canul 4 lpm
 - b. Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif b.d Sekresi yang tertahan d.d pasien batuk sudah 1 bulan dan hasil pemeriksaan foto thorak kadiomegali ronki basak
 - c. Intoleransi aktivitas b.d Ketidakseimbangan suplai dan kebutuhan oksigen;PPOK d.d pasien mengeluh jika beraktifitas berlebih atau banyak berjalan
 - d. Resiko Infeksi b.d Ketidakdekuatan pertahanan tubuh sekunder d.d hasil pemeriksaan darah laboratorium
3. Intervensi yang sudah dilakukan kepada Ny.S adalah mengukur tanda-tanda vital ,monitor status pernapasan,deyut nadi, bantu

mengajarkan batuk efektif ,bantu untuk memilih posisi yang nyaman monitor Spo2 pre dan post sebelum melakukan teknik *pursed lips breahing*.meninggikan kepala tempat tidur pasien sesuai toleransi.mengajarkan posisi CKD dan PLB (*Pursed Lips Breahing*).

4. Implementasi yang sudah dilakukan kepada pasien selama 4 kali dalam 2 hari sesuai dengan intervensi yang sudah ada, Respon responden kooperatif dalam mengikuti latihan terapi,sehingga dari hasil implementasi yang sudah dilakukan didapatkan hasil yang signifikan ,yaitu kenaikan Spo2 .
5. Hasil evaluasi yang sudah dilakukan selama 4 kali dalam 2 hari dapat menunjukkan adanya perubahan dan peningkatan Spo2 yaitu sebelum diberikan latihan terapi condong kedepan dan *Pursed Lips Breahing* Spo2 pasien yaitu 85-89 dan pasien masih belum bisa mengontrol sesak tetapi setelah dilakukan latihan 4 kali dalam 2 hari dengan terapi *Pursed Lips Breahing* dan posisi CKD Kenaikan Spo2 meningkat dengan saturasi oksigen 95-98. pasien merasa senang karena sudah tidak tergantung dengan oksigen.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga
Bagi pasien dan keluarga diharapkan dapat memahami dan dapat mengimplementasikan terapi ini jika merasa sesak
2. Bagi pelayanan kesehatan
Diharapkan dapat memberikan program terapi *Pursed Lips Breahing* dan posisi CKD, pada penderita yang mengalami gangguan system pernapasan
3. Bagi intitusi pendidikan
Diharapkan institusi pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk materi dimata kuliah keperawatan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pada mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan

pada pasien yang mengalami gangguan system pernapasan terutama pasien dengan diagnose PPOK dengan dilakukannya tindakan seperti memberikan posisi condong kedepan dan terapi pursed lips breathing dalam upaya peningkatan Spo₂ dalam menaggulangi derajat sesak napas pada pasien PPOK.

